

**GAMBARAN POLA RUGAE PALATINA PADA  
SUKU MINANGKABAU, SUKU BATAK  
DAN SUKU NIAS DI KOTA PADANG**



**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar sarjana pada  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas**

**Oleh :**

**RENALDI EFRALENZA**

**No. BP 2111412011**

**Pembimbing 1 : Prof. Dr. drg. Nila Kasuma, M. Biomed**

**Pembimbing 2 : drg. Puji Kurnia, MDSc., Sp. KGA**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2025**

# GAMBARAN POLA RUGAE PALATINA PADA SUKU MINANGKABAU, SUKU BATAK DAN SUKU NIAS DI KOTA PADANG

Renaldi Efralenza

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Salah satu metode identifikasi korban bencana adalah odontologi forensik, yang memanfaatkan struktur gigi-geligi, termasuk analisis pola rugae palatina. Rugae palatina memiliki pola unik dan stabil, sehingga dapat digunakan sebagai alat identifikasi dalam forensik. Pola rugae palatina bervariasi antar individu dan dipengaruhi oleh faktor genetik serta ras. Suku Minangkabau, Batak, dan Nias memiliki karakteristik fisik berbeda, yang berpotensi mempengaruhi variasi pola rugae palatina. Namun, informasi mengenai perbedaan pola rugae palatina pada ketiga suku tersebut masih terbatas. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola rugae palatina pada suku Minangkabau, suku Batak, dan suku Nias di Kota Padang. **Metode:** Penelitian deskriptif dengan menggunakan metode *cross-sectional* dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknis *purposive sampling*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 105 responden. Penelitian ini dilakukan di Kota Padang. Pengambilan data dilakukan dengan cara pemindaian rongga mulut sampel menggunakan *intraoral scanner* untuk mendapatkan pola rugae palatina dari masing-masing suku. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan pola rugae palatina di antara ketiga suku tersebut. Pola gelombang merupakan pola dominan pada suku Minangkabau, sedangkan pola lurus lebih banyak ditemukan pada suku Batak. Pada suku Nias, pola kurva menjadi pola yang paling umum. Pola sirkular, konvergen, dan divergen merupakan pola yang paling jarang ditemukan di ketiga suku. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan pola rugae palatina yang signifikan antar suku. Suku Minangkabau memiliki pola dominan berupa gelombang. Suku Batak menunjukkan pola dominan berupa lurus. Sementara itu, suku Nias memiliki pola dominan berupa kurva.

**Kata Kunci:** Rugae Palatina, Minangkabau, Batak, Nias



# **OVERVIEW OF PALATINE RUGAE PATTERNS IN MINANGKABAU, BATAK AND NIAS TRIBES IN PADANG CITY**

**Renaldi Efralenza**

## **ABSTRACT**

**Background:** One of the methods for identifying disaster victims is forensic odontology, which utilizes dental structures, including the analysis of palatal rugae patterns. Palatal rugae have unique and stable patterns, making them a valuable tool for forensic identification. These patterns vary among individuals and are influenced by genetic and racial factors. The Minangkabau, Batak, and Nias ethnic groups have distinct physical characteristics that may affect the variation in palatal rugae patterns. However, information regarding the differences in palatal rugae patterns among these three ethnic groups remains limited. **Objective:** This study aims to describe the palatal rugae patterns in the Minangkabau, Batak, and Nias ethnic groups in Padang City. **Methods:** This descriptive study used a cross-sectional method, with sample selection conducted using purposive sampling. A total of 105 respondents participated in the study. The study was conducted in Padang City, with data collection performed by scanning the oral cavity of the samples using an intraoral scanner to obtain the palatal rugae patterns of each ethnic group. **Results:** The findings indicate significant differences in palatal rugae patterns among the three ethnic groups. The wavy pattern was the dominant pattern in the Minangkabau ethnic group, while the straight pattern was more common in the Batak ethnic group. In the Nias ethnic group, the curved pattern was the most frequently observed. Circular, convergent, and divergent patterns were the least commonly found across all three ethnic groups. **Conclusion:** The study found significant differences in palatal rugae patterns among ethnic groups. The Minangkabau ethnic group predominantly exhibited a wavy pattern. The Batak ethnic group showed a dominant straight pattern. Meanwhile, the Nias ethnic group primarily had a curved pattern.

**Keywords:** Palatal Rugae, Minangkabau, Batak, Nias

